



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK  
MELALUI LATIHAN MELUKIS DENGAN MEDIA LILIN  
DAN KRAYON DI KELOMPOK B PAUD MELATI  
DESA SUKA NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LUHAS MAINI  
NPM A1I111019**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana  
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD  
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)  
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK  
MELALUI LATIHAN MELUKIS DENGAN MEDIA LILIN  
DAN KRAYON DI KELOMPOK B PAUD MELATI  
DESA SUKA NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LUHAS MAINI  
NPM A1I111019**

**PROGRAM SARJANA (S1)  
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

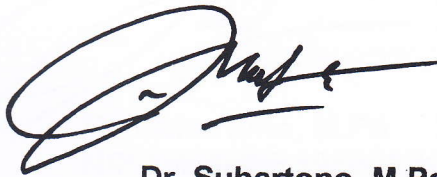
**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK  
MELALUI LATIHAN MELUKIS DENGAN MEDIA LILIN  
DAN KRAYON DI KELOMPOK B PAUD MELATI  
DESA SUKA NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

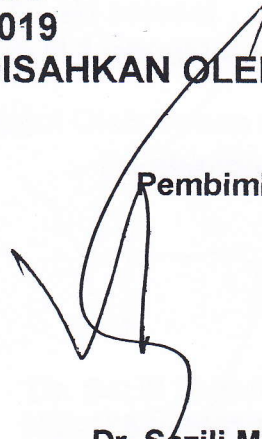
**LUHAS MAINI  
NPM A11111019  
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH**

**Pembimbing I**



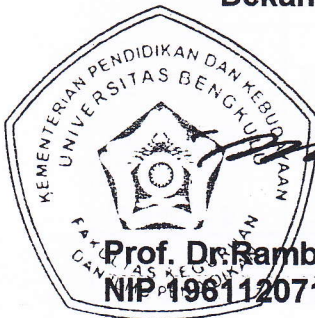
**Dr. Suhartono, M.Pd.  
NIP 19620429 198603 1003**

**Pembimbing II**



**Dr. Sazili Muhctar, M.Si  
NIP 19570908198603 1002**

**Dekan FKIP UNIB**



**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd  
NIP 196112071986011001**

**Ketua Program SKGJ  
FKIP UNIB**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi  
NIP 196101231985031002**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK  
MELALUI LATIHAN MELUKIS DENGAN MEDIA LILIN DAN  
KRAYON DI KELOMPOK B PAUD MELATI  
DESA SUKA NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

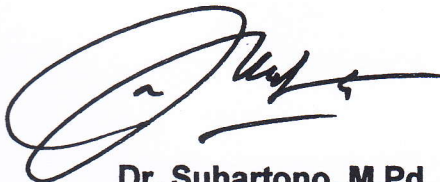
**Nama : Luhas Maini  
Npm : A11111019**

Telah diberitahukan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)  
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

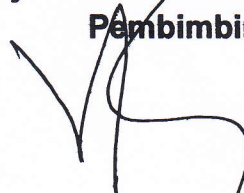
Ujian diLaksanakan pada:

**Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Januari 2014  
Pukul : 08.00 s/d selesai  
Tempat : SMA N 1 Bengkulu Selatan**

**Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing  
Pembimbing I Pembimbing II**

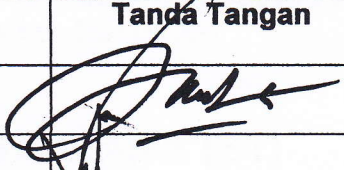
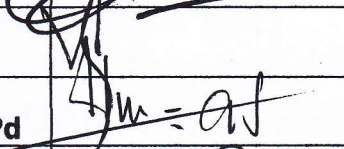
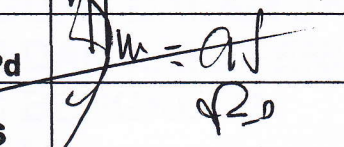
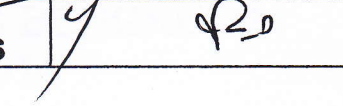


**Dr. Suhartono, M.Pd  
NIP 19620429 198603 1003**



**Dr. Sazili Muctar, M.Si  
NIP 19570908198603 1002**

**Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji**

Penguji	Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Dr. Suhartono, M.Pd		
Penguji II	Dr. Sazili Muctar, M.Si		
Penguji II	Drs. Norman Syam, M.Pd		10/2 2014
Penguji IV	Drs. Amril Canrhas, M.S		8 Feb. 2014



## **ABSTRAK**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK  
MELALUI LATIHAN MELUKIS DENGAN MEDIA LILIN DAN KRAYON  
DI KELOMPOK B PAUD MELATI DESA SUKA NEGERI  
KECAMATAN AIR NIPIS  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk meningkatkan kreativitas melukis anak PAUD Melati Kelompok B Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Subjek penelitian adalah anak PAUD Melati yang berjumlah 13 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan 2 siklus. Alat pengumpulan data dengan teknik observasi, foto dan portopolio. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek anak mencoba melukis lebih dari satu bunga mendapat nilai rata-rata 73,8% kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin dan krayon mendapat nilai rata-rata 67,7%, Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis dengan media lilin dan krayon mendapat kriteria nilai rata-rata 69,2% Pada siklus 2 menunjukkan aspek anak mencoba melukis lebih dari satu bunga mendapat nilai rata-rata 95,3%, kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin dan krayon mendapat nilai rata-rata 93,8%, kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis dengan media lilin dan krayon mendapat nilai rata-rata 97%. Dapat disimpulkan melukis dengan media lilin dan krayon dapat meningkatkan kreativitas seni anak.

*Kata kunci: kreativitas seni, melukis, lilin, krayon*

## **ABSTRACT**

### **IMPROVING ARTISTIC CREATIVITY OF CHILD THROUGH PRACTICE PAINT WITH CANDLE AND CRAYON OF MEDIA IN GROUP B OF PAUD MELATI DESA SUKA NEGERI KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

The purpose of this research was: to know did through practice paint with candle and crayon can improve artistic creativity of child. Subject of this research was child of PAUD Melati the total of them was 13 people. The method of research was used descriptive there are using 2 cycles. The data was analyzed by percentage. Instrument of collecting data was technique observation, photo and portfolio. At the first cycle showed that child aspect try to paint more than one flower got means 73,8%, speed of child in painting with candle media and of crayon got means 67,7% Ability of child in combining colour paint with candle media and crayon got means 69,2%. At cycle 2 aspect try to paint more than one flower got means 95,3%, speed of child in painting with candle media and of crayon got means 93,8%, Ability of child in combining colour paint with candle media and of crayon got means 97%. So conclude that used painting with candle and crayon as media can improve artistic creativity of child.

*Key words: Artistic Creativity, Painting, Candle, Crayon*

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUHAS MAINI

NPM : A1I1111019

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu, 2014  
yang membuat pernyataan

**LUHAS MAINI**  
**NPM A1I1111019**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO:**

Jangan memandang dari jauh

Tapi.....

Pandanglah dari dekat

Jangan menganggap masalah adalah masalah

Akan tetapi .....

Anggaplah sebuah masalah menjadi sebuah pelajaran yang berarti

Orang sukses adalah, orang yang mengerti arti dari kegagalan dan bangun ketika ia akan jatuh....

### **PERSEMBAHAN**

Karya ini Dipersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa dan semangat sehingga selesainya karya tulis ini
- Suamiku Tercinta yang selalu menemani dan memberi doa dan dorongan dalam keberhasilanku
- Kakak dan adik yang aku sayangi, serta anak-anakku yang juga ikut memberikan masukan dan doanya
- Sahabat-sahabatku dan Rekan Sejawat serta Orang di Dekatku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia hidayah-Nyalah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Meningkatkan kreativitas seni anak melalui latihan melukis dengan media lilin dan kerayon di kelompok B PAUD Melati Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini namun dengan segala upaya yang dilakukan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko , M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku Ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
3. Dr Suhartono. M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Sazili Muhktar. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.



4. Ibu Yunani Selaku Kepala PAUD Melati Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.
5. Kedua orang-tua saya serta kakak dan adik saya juga memberikan dorongan dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
6. Suami dan anak saya yang juga membrikan semangat serta membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan saya yang kuliah di S1 PSKGJ yang juga membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

*Walaikumsalam wr.wb.*

Bengkulu, 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian .....	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	3
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti .....	7
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi .....	11
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan .....	12
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan .....	13

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian .....	17
D. Prosedur Penelitian .....	17
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	26
H. Indikator Keberhasilan .....	27

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	28
B. Pembahasan .....	40

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	42

<b>DAPTA R PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>
----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>61</b>
---------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal proses pelaksanaan belajar mengajar.....	17
Tabel 2.2 Contoh instrumen penilaian anak.....	25
Tabel 2.3 Kategori skor hasil observasi .....	27
Tabel 4.1 Data anak mencoba melukis lebih dari satu bunga .....	29
Tabel 4.2 Data kecepatan anak dalam melukis.....	30
Tabel 4.3 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	31
Tabel 4.4 Nilai rata-rata siklus 1.....	32
Tabel 4.5 Data anak mencoba melukis lebih dari satu bunga .....	34
Tabel 4.6 Data kecepatan anak dalam melukis.....	35
Tabel 4.7 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	36
Tabel 4.8 Nilai rata-rata siklus 2.....	37
Tabel 4.9 peningkatan persiklus .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	15
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Satuan Kegiatan Mingguan Siklus I.....	47
Lampiran 1.2 Satuan Kegiatan Harian Siklus I.....	49
Lampiran 1.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I.....	46
Lampiran 2.1 Satuan Kegiatan Mingguan Siklus II.....	51
Lampiran 2.2 Satuan Kegiatan Harian Siklus II.....	52
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II.....	56
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat.....	57
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD.....	58
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	59
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	60
Lampiran Daftar Riwayat Hidup .....	61

\

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan lembaga pendidikan Nonformal sebelum anak memasuki sekolah dasar, lembaga ini dianggap penting karena bagi anak usia ini merupakan *golden age* (usia emas) yang di dalamnya terdapat “masa peka” yang hanya datang sekali. Usia 4-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab, itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Permendiknas No 58 Tahun 2009).

Salah satu stimulasi yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kreativitas melukis. Kreativitas melukis dapat dikembangkan melalui bermain karena bila diimbangi dengan bermain anak dapat belajar mengendalikan dirinya sendiri, memahami kehidupan, memahami dunianya sendiri. Jadi bermain merupakan cermin perkembangan anak.

Kreativitas melukis sangat digemari anak jika media yang digunakan tidak membosankan anak. Dengan demikian, guru harus menyediakan atau menggunakan media yang tepat dan tidak membosankan bagi anak. Berdasarkan pengamatan peneliti di Kelompok B PAUD Melati Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, masih banyak kreativitas seni anak belum berkembang atau meningkat dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil anak yang kreatif dalam melukis.

Menurut Apriyanti, (2013:37). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kreativitas melukis anak yaitu: (1) Faktor orang tua, disini orang tua sangat besar perannya untuk pendidikan di rumah. (2) Faktor guru dan orang tua di sekelilingnya, guru hendaknya menguasai materi yang disampaikan serta menggunakan media sesuai dengan materi. (3) Faktor lingkungan, dengan lingkungan kondusif akan membuat suasana belajar lebih terfokus. (4) Faktor waktu dan suasana, waktu dan suasana yang sesuai akan lebih mudah dalam proses belajar mengajar dan timbulnya semangat belajar.

Melalui melukis anak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kereativitas, intelektual, fisik motorik, sosial emosional, dapat mengenal objek-objek tertentu, berekspresi, bereksperimen, berlomba dan berkomunikasi. Melukis juga dapat memberi manfaat positif antara lain anak akan mempunyai harga diri apabila karyanya dihargai, merasa

optimis terhadap cita-citanya dan senantiasa aktif berkarya, selain itu juga dapat menanamkan kepercayaan dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri serta mempunyai rasa tanggung jawab atas perbuatannya sendiri. (Apriyanti 2013:5).

Sehubungan dengan hal tersebut memberikan dorongan kepada penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: Meningkatkan kreativitas melukis anak dengan menggunakan media lilin dan kerayon di Kelompok B PAUD Melati Desa Suka Negri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan upaya peningkatan kreativitas melukis pada anak usia dini sebenarnya sangat luas, meliputi:

1. Meningkatkan kreativitas melukis anak melalui Latihan melukis pasir di atas kaca, (Apriyanti, 2013:4)
2. Meningkatkan kreativitas melukis anak dengan media lilin dan kerayon.

## **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang kreativitas melukis anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti disebabkan oleh

berbagai keterbatasan, oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pada area dan fokus penelitian yang kedua yaitu: meningkatkan kreativitas melukis anak dengan menggunakan media lilin dan kerayon.

Dipilihnya media lilin dan kerayon dalam meningkatkan kreativitas melukis anak, dilandasi oleh: (a) dengan melukis menggunakan media lilin dan kerayon anak dapat kreatif menggambar, (b) melukis dengan media lilin dan kerayon sangat cocok dipakai atau digunakan, karena melukis dengan lilin adalah kegiatan yang sangat mudah diterapkan, (c) melukis dengan lilin dan kerayon dapat dipraktekkan langsung kepada anak (d) media lilin dan kerayon dapat diterapkannya proses belajar seraya bermain.

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: Apakah dengan menggunakan media lilin dan kerayon dapat meningkatkan kreativitas melukis pada anak di Kelompok B PAUD Melati Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas melukis anak di Kelompok B PAUD Melati Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan



## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi anak**

- a. Melatih kreativitas anak dalam belajar dibidang melukis.
- b. Melatih konsentrasi sekaligus koordinasi tangan dan mata
- c. Meningkatkan kepercayaan diri anak.
- d. Melatih ketelitian dan kesabaran anak pada saat mengerjakan tugas

### **2. Bagi guru**

- a. Guru dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran.
- b. Mempermudah guru dalam menyiapkan media (media langsung).
- c. Guru mendapat suatu pengalaman dan wawasan yang baru dari hasil yang diteliti.

### **3. Bagi PAUD**

- a. Memiliki anak didik yang berkualitas.
- b. Dapat memberikan kemajuan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti**

#### **1. Kreativitas**

##### **a. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas adalah keterampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta kemampuan membuat perencanaan-perencanaan dalam mencari pemecahan masalah yang dilakukan berdasarkan pemikiran dan ide-ide yang dimiliki, (Wasih, 2007:17).

Munandar (2005:26) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Sedangkan menurut Sunarto (2008:24) kreativitas merupakan bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat asli original.

Sedangkan menurut pendapat peneliti kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalan yang dimilikinya dan bersifat asli original.

### **b. Tahap – Tahap Perkembangan Kreativitas**

Menurut Yulianti (2010:59) ada empat tahap proses kreatif yaitu: (1) persiapan, (2) inkubasi, (3) iluminasi, (4) verifikasi. Pada tahap pertama, seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belajar berfikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang lain, dan sebagainya. Pada tahap kedua, kegiatan mencari dan menghimpun data atau informasi tidak dilanjutkan. Tahap inkubasi adalah tahap dimana individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti bahwa ia tidak memikirkan masalahnya secara sadar tetapi “mengeramnya” dalam alam pra sadar. Tahap iluminasi adalah tahap timbulnya “*insight*” atau “*Aha-Erlebnis*”, saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru, beserta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Tahap verifikasi atau evaluasi adalah tahap dimana ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas. Di sini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Dengan kata lain, proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti oleh proses konvergensi (pemikiran kritis).

### **c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Menurut Azhar (2011:38) ada 2 faktor lingkungan yang dapat menunjang dan menghambat kreativitas yaitu:

**a. faktor lingkungan yang menghambat kreativitas**

1. Sarana prasarana
2. Suasana kelas (pengaturan fisik di kelas) bersifat fleksibel  
suasana kelas kaku
3. Orang dewasa (Guru, Kepala Sekolah) sering mengajukan pertanyaan terbuka (mengapa, bagaimana, kira-kira, pendapat kamu tentang sesuatu)
4. Selalu mengajukan pertanyaan
- 5..Program pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yg disajikan penuh tantangan tidak sesuai dengan usia anak dan karakteristik anak.
6. Kegiatan yg disajikan sulit, membuat anak frustrasi

**b. Faktor yang menunjang kreativitas seni anak**

1. Orang dewasa berperan sebagai model, fasilitator, mediator, inspirator
2. Berperan sebagai instruksi
3. Orang dewasa mendorong anak untuk belajar mandiri
4. Tidak melibatkan anak secara aktif
5. Program pembelajaran menekankan pada proses belajar
6. Lebih mementingkan produk/ hasil belajar
7. Menghindari memberikan contoh dan mengarahkan pemikiran anak

8. Cenderung memberikan contoh dan berada di depan anak untuk mengarahkan sebagai sumber belajar dan penyampai informasi satusatunya.

## **2. Melukis dengan Media Lilin**

### **a. Pengertian Melukis**

Melukis merupakan kegiatan menggambar yang fungsinya mengarah pada ekspresi seni murni secara bebas individual dan tidak selalu terkait pada ketentuan-ketentuan seperti halnya menggambar (Apriyanti , 2013:29)

Melukis menurut Sumanto (2005:48) adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan melalui unsur pigmen atau warna di atas kanvas, dalam hal ini warna merupakan unsur yang utama dalam karya lukisan.

Melukis adalah membuat gambar, melukis dengan tiruan barang (orang, binatang dan tumbuhan) yang dibuat dengan cat, tinta, potret dengan gambar angan-angan dan lukisan yang terbayang (dikhayalkan) Muharam (1993 :34).

Kegiatan melukis dapat menjadi langkah awal bagi anak dalam berkarya seni rupa dan dapat menjadi sarana untuk peningkatan motorik halus anak. Ada banyak media yang dapat dijadikan alat dukung kegiatan melukis, aneka media tersebut harus diatur sedemikian rupa agar anak biasa melihat pilihan yang tersedia



dan mudah dicapainya Horluck 1998, (dalam masnur 2008: 278).  
Salah satu media lukis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan lilin dan kerayon.

#### **b. Pengertian Media**

Menurut Sumiarti, (2007:29). Media adalah semua bentuk perantara baik langsung maupun tidak langsung yang dipakai seorang penyebar ide, sehingga idea atau gagasan itu sampai pada penerima (<http://Sumiarti.com,2013:09>)

Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jika tidak menggunakan media atau bahan dalam proses belajarmakan akan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. (Nugraha, 2009:47)

#### **c. Manfaat melukis dari Media Lilin dan Krayon**

Ada pun manfaat melukis menurut Muharam (1993:35) yaitu : (1) Menanamkan bakat, minat seni anak dalam bentuk lukisan. (2) Melatih motorik halus anak agar dapat bekerja dengan baik. (3) mengembangkan potensi seni melukis yang dimiliki anak dalam berimajinasi. (4) Meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya seni. (5) Melatih keseimbangan emosional anak. (6) Meningkatkan minat belajar anak.

#### **d. Faktor yang yang mempengaruhi perkembangan kreativitas**

Menurut Apriyanti, (2013:44) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas anak yaitu : (a) motivasi untuk kreativitas (dorongan untuk mengembangkan potensi yang ada), (b) kondisi yang mendorong anak kreatif (menciptakan kondisi keamanan dan kebebasan psikologis memungkinkan timbulnya kreativitas yang konstruktif), (c) lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas, (d) orang tua yang tidak terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, (e) kesempatan yang ada untuk mengembangkan kreativitas sehingga anak bebas mengkreasikan diri, (f) mendidik anak secara demokratis di rumah dan di sekolah akan meningkatkan kreativitas.

#### **B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain-disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih**

Menurut Hopkins (2008:8), PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Dari pengertian (PTK) di atas dapat dikemukakan kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. PTK bersifat reflektif.
- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. PTK dilakukan secara sistematis, terencana, dan dengan mawas diri.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Adapun tujuan PTK (Suyanto, 2008:10) PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional terutama kemampuan membaca menulis dan berhitung anak di PAUD Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan**

Bahasan Hasil Peneliti yang Relevan dalam Penelitian tindakan kelas yang dilakukan Apriyanti (2013:33) tentang: meningkatkan kreativitas melukis anak melalui latihan melukis pasir di atas kaca di Kelompok B TK

Satu Atap Desa Kurawan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa melalui menggambar di atas pasir dapat membantu guru dalam meningkatkan kereativitas seni anak.

#### **D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan**

Peneliti akan meneliti di PAUD Melati Kecamatan Air Nipis Desa Suka Negeri Kabupaten Bengkulu Selatan pada Anak Kelompok B, di sini peneliti menemukan bahwa gurunya belum menggunakan alat atau media yang sesuai dalam meningkatkan kreativitas anak. Sehingga perencanaan tindakan dalam penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan kreativitas anak melalui latihan melukis dengan media lilin dan kerayon, peneliti melakukan kriteria penilaian keterampilan latihan melukis dengan lilin dan kerayon yaitu: (1) Anak mencoba melukis lebih dari satu bunga dengan benar dan kerayon, (2) Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin dan kerayon, (3) Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis dengan media lilin dan kerayon.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

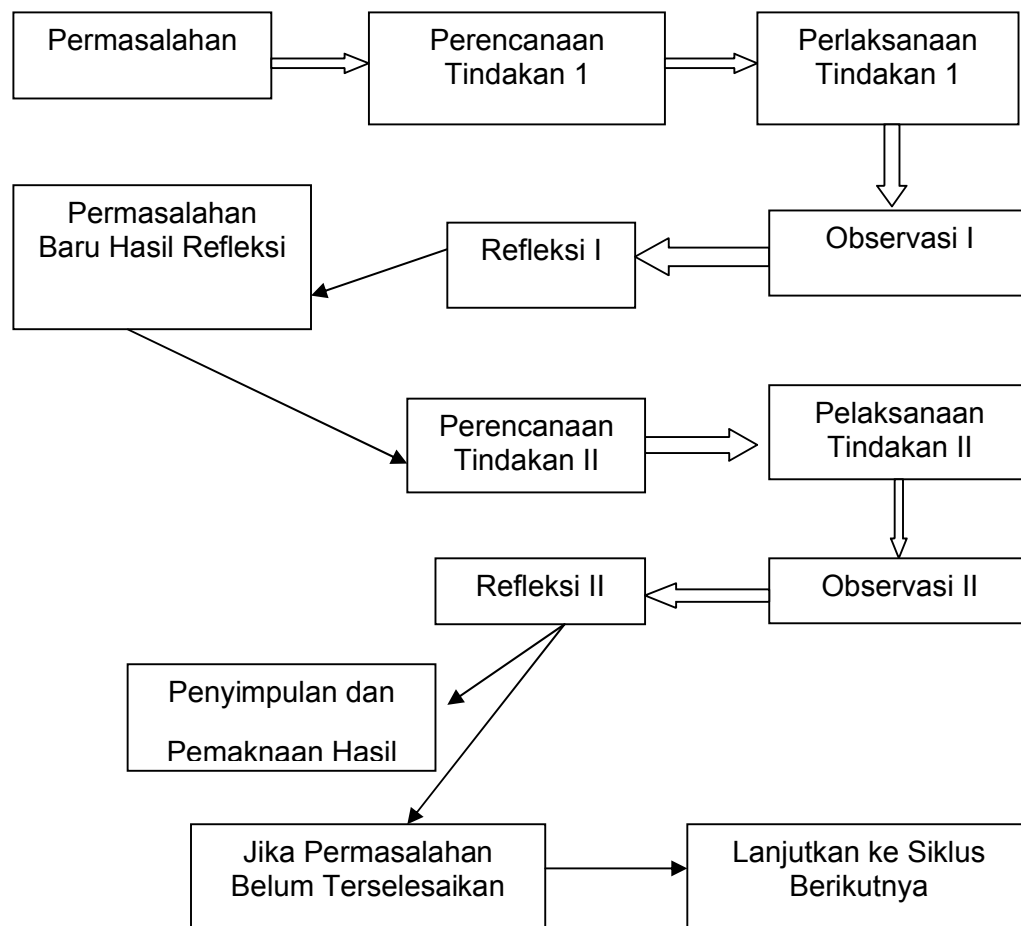
Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas anak dengan melukis dengan media lilin dan kerayon dikelompok B PAUD MELATI Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus. Adapun, pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu:

1. Melakukan perencanaan

2. Melakukan pelaksanaan tindakan
3. Melakukan observasi dan evaluasi
4. Refleksi

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

**Bagan 1.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:39)**



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di PAUD Melati Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B, yang dimulai dari bulan September 2013 - Januari 2014.

**Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi masalah		x	x																	
2	Membuat proposal				x	x	x														
3	Bimbingan proposal ke 1							x													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2									x											
6	Perbaikan									x	x										
8	Seminar Proposal											x									
9	Perbaikan											x	x								
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas													x							
11	Izin penelitian dari kepala sekolah													x							
12	Membuat RPM, RPH, Siklus 1													x	x						





dari 6 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Jika ditinjau dari usia Kelompok B rata-rata berumur 5-6 tahun.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Metode dan Rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) difokuskan pada anak-anak, untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pelajaran dikelas (Wardani, 2008:134). Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas dari masalah yang nampak dalam mengatasi agar dapat terlaksana perencanaan belajar mengajar yang baik, untuk memecahkan ini penelitian membuat rencana baru yang lebih mendorong pencapaian tujuan.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus menggunakan langkah berikut yaitu:

1. Perencanaan perbaikan pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan melalui intervensi di dalam kelas.
3. Melakukan observasi dan evaluasi terhadap intervensi tindakan di dalam kelas.
4. Melakukan refleksi berdasarkan hasil evaluasi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang . empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) observasi, (4) refleksi

Rancangan yang digunakan dengan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui 2 siklus, dalam 1 siklus terdiri dari 4 langkah yaitu:

## **1. Siklus I**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan rinci selanjutnya dibuat rencana kegiatan mingguan (RKM) selanjutnya dibuat RKH dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pelajaran, menyediakan rencana pelajaran yang mencakup metode dan teknik menghafal, mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

### **2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)**

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di ruang kelas sesuai dengan RKM dan RKH yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan awal**

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
- b. Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru melakukan absensi anak
- d. Guru dan anak menyanyi lagu yang berkaitan dengan tema

- e. Guru menjelaskan tema tanaman/subtema tanaman hias

## **2. Kegiatan inti.**

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas, anak boleh memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya, semua anak secara bergantian mengikuti kegiatan yang direncanakan guru. Kegiatan yang akan dilakukan anak adalah:

- a. Anak disuruh membuat bunga dengan media lilin dan kerayon, disini lilin dijadikan pensil dalam melukis
- b. Setelah selesai melukis dengan media lilin dan kerayon anak disuruh mengoreskan kerayon kelukisan dengan media lilin dan kerayon tadi.

## **3. Istirahat dan makan**

Setelah selesai mengerjakan tugas anak diperbolehkan istirahat, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sambil mengambil bekal untuk kegiatan makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, selesai makan anak disuruh berdoa kembali.

## **4. Kegiatan akhir**

- a. Tanya jawab materi pelajaran yang di pelajari hari ini
- b. Memperlihatkan hasil kerja anak

- c. Diskusi tentang pelajaran hari esok
- d. Do'a sesudah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang.

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Ferawati S.Pdi. yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan memasangkan benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) Anak mencoba melukis lebih dari satu bunga dengan benar dan kerayon, (2) Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin dan kerayon, (3) Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis dengan media lilin dan kerayon.

### **4. Refleksi (*reflecting*)**

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

## **2. Siklus II**

Siklus ke II akan dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan rinci selanjutnya dibuat rencana kegiatan mingguan (RKM) selanjutnya dibuat RKH dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pelajaran, menyediakan rencana pelajaran yang mencakup metode dan teknik menghafal, mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

### **2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)**

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di ruang kelas sesuai dengan RKM dan RKH yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan awal**

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
- b. Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran

- c. Guru melakukan absensi anak
- d. Guru dan anak menyanyi lagu yang berkaitan dengan tema
- e. Guru menjelaskan tema tanaman/subtema tanaman hias

## **2. Kegiatan inti.**

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas, anak boleh memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya, semua anak secara bergantian mengikuti kegiatan yang direncanakan guru. Kegiatan yang akan dilakukan anak adalah:

- a. Anak disuruh membuat bunga dengan media lilin dan kerayon, disini lilin dijadikan pensil dalam melukis
- b. Setelah selesai melukis dengan media lilin dan kerayon anak disuruh mengoreskan kerayon lukisan dengan media lilin dan kerayon tadi.

## **3. Istirahat dan makan**

Setelah selesai mengerjakan tugas anak diperbolehkan istirahat, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sambil mengambil bekal untuk kegiatan makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, selesai makan anak disuruh berdoa kembali.

#### **4. Kegiatan akhir**

- a. Tanya jawab materi pelajaran yang di pelajari hari ini
- b. Memperlihatkan hasil kerja anak
- c. Diskusi tentang pelajaran hari esok
- d. Do'a sesudah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang.

#### **3. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Ferawati S.Pdi. yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan memasang benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) Anak mencoba melukis lebih dari satu bunga dengan benar dan kerayon, (2) Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin dan kerayon, (3) Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis dengan media lilin dan kerayon.

#### **4. Refleksi (*reflecting*)**

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian

selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

#### **E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan.**

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar observasi yang digunakan untuk menilai perkembangan anak dalam usaha meningkatkan melukis anak dan menilai ketrampilan guru dalam mengajar dari kegiatan awal sampai akhir.

**Tabel 2.2 Contoh Lembar Observasi Penilaian Belajar anak**

No	Aspek yang akan dinilai	Keterangan					%
		5	4	3	2	1	
1	Anak mencoba melukis lebih dari satu bunga dengan benar						
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan media lilin						
3	Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis dengan media lilin dan kerayon.						

**Keterangan:**

**5 = Sangat baik      4 = Baik      3 = Sedang**

**2 = Kurang      1 = Sangat kurang**



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang akan dilaksanakan di kelompok B PAUD Melati Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **b. Foto**

Melakukan pengumpulan data atau informasi perkembangan anak, melalui photo.

### **c. Portofolio**

Portofolio adalah kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, (James 2008:84).

## **G. Teknik Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah nilai yang diperoleh anak

$N$  = Jumlah nilai ideal siswa (Anas Sudjiono 2005:43)

100% = Bilangan Konstanta

**Tabel 2. 3 Kategori Skor Hasil Observasi**

<b>Persentase keberhasilan belajar</b>	<b>Kriteria</b>
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang
55% - 64%	Sangat kurang

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Jika secara individual anak memperoleh nilai 75-79 berkategori baik
2. Nilai rata-rata kelas yaitu minimal 82 berkategori sangat baik